

ANALISIS AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN SEJARAH DI KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 SENGAH TEMILA KABUPATEN LANDAK

Eza Camila Telussa¹⁾, Suwarni²⁾, Fivi Irawani³⁾

Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Pengetahuan Sosial

Program Pendidikan Sejarah

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Pontianak

Jl. Ampera Jln. Ampera No 88 Pontianak, Telp. (0561) 748219 / 6589855

e-mail: ezatelussa29@gmail.com , suwarni.4in@gmail.com,

fviirawani89@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan Perencanaan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak. Mendeskripsikan Pelaksanaan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak, Mendeskripsikan Evaluasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dalam bentuk deskriptif. Data dan sumber data dalam penelitian ini berupa informan, arsip dan dokumen dan tempat penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung, dan teknik dokumentasi. Adapun alat pengumpulan data berdasarkan pada teknik pengumpulan data yang digunakan berupa panduan observasi, panduan wawancara, dan dokumen. Validasi data yang digunakan adalah triangulasi teknik triangulasi sumber. Kesimpulan penelitian ini adalah berdasarkan hasil wawancara yaitu mengenai Perencanaan aktivitas belajar pada pembelajaran sejarah dan Pelaksanaan aktivitas belajar pada pembelajaran sejarah di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak sudah baik. Selain itu juga Evaluasi aktivitas belajar siswa pada pembelajaran sejarah di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak yang sudah dilakukan guru baik dalam evaluasi konsentrasi siswa, daya serap siswa, dan kedisiplinan siswa sudah berjalan dengan cukup baik.

Kata Kunci : *Aktivitas Belajar, Pembelajaran Sejarah*

Abstract

The purposes of this study are To describe the planning of student learning activities in history learning in class XI Social Sciences at SMA Negeri 1 Sengah Temila, Landak Regency. Describe the Implementation of Student Learning Activities in History Learning in Class XI IPS SMA Negeri 1 Sengah Temila, Landak Regency. Describe the Evaluation of Student Learning Activities in History Learning in Class XI IPS SMA Negeri 1 Sengah Temila, Landak Regency. The research method used in this study is a qualitative method in descriptive form. The data and data sources in this study are in the form of informants, archives and documents and research sites. Data collection techniques used direct observation techniques, direct communication techniques, and documentation techniques. The data collection tools are based on data collection techniques used in the form of observation guides, interview guides, and documents. The data validation used is source triangulation technique. The conclusion of this research is based on the

results of interviews, namely regarding the planning of learning activities in history learning and the implementation of learning activities in history learning in class XI IPS SMA Negeri 1 Sengah Temila, Landak Regency is good. In addition, the evaluation of student learning activities in history learning in class XI IPS SMA Negeri 1 Sengah Temila, Landak Regency, which the teacher had done well in evaluating student concentration, student absorption, and student discipline had gone quite well.

Keywords: *Learning Activities, Learning History*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia yang memikirkan bagaimana menjalani kehidupannya untuk mempertahankan hidup manusia yang mengembangkan tugas. Pendidikan adalah segala daya upaya dan semua usaha untuk membuat masyarakat dapat mengembangkan potensi manusia agar memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara.

Menurut Corey dalam penelitian Yunus, 2021 menyatakan pembelajaran adalah suatu proses di mana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku atau kondisi khusus dan menghasilkan respon terhadap situasi tertentu. Sehingga, pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang sangat penting dilakukan agar tetap menjaga semangat siswa.

Tugas seorang guru adalah mendidik dan mengajar siswa sehingga siswa memiliki kepribadian yang cakap dan baik, guru juga dapat menciptakan suasana proses pembelajaran lebih menyenangkan dengan menggunakan berbagai variasi dalam proses pembelajaran agar aktivitas belajar menjadi lebih aktif. Pelaksanaan penelitian ini peneliti ingin melihat guru dalam kegiatan

pembelajaran terkait aktivitas pembelajaran siswa berinteraksi dalam kegiatan belajar.

Aktivitas belajar dalam proses pembelajaran, keaktifan peserta didik merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh guru sehingga proses pembelajaran yang ditempuh benar-benar memperoleh hasil yang optimal. Menurut Ariyandi (2017) aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting didalam interksi belajar-mengajar. Aktivitas belajar merupakan hal yang sangat penting bagi siswa, karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk bersentuhan dengan obyek yang sedang dipelajari seluas mungkin, dengan demikian proses kontruksi pengetahuan yang terjadi akan lebih baik.

Menurut Fitriana (2015) aktivitas dapat dilakukan siswa selama di sekolah dan dirumah. Aktivitas disekolah berupa kegiatan yang dilakukan siswa secara jasmani dan rohani yang menunjang proses belajar-mengajar misalnya mencatat, mendengarkan penjelasan guru, bertanya pada guru, pergi keperpustakaan dan sebagainya. Sedangkan aktivitas dirumah berupa kegiatan yang dilakukan siswa selama dirumah dan merupakan kelanjutan dari belajar disekolah misalnya mengerjakan PR, merapikan catatan dan sebagainya.

Menurut Paul B. Diedrich di dalam penelitian Rintayanti, Dkk 2012 menyatakan

“menggolongkan aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

- a. *Visual activities*, seperti: membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.
- b. *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, dan memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview, diskusi, interupsi, dan sebagainya.
- c. *Listening activities*, seperti: mendengarkan uraian, mendengarkan percakapan, diskusi, music, pidato, dan sebagainya.
- d. *Writing activities*, seperti: menulis cerita, karangan, laporan, tes, angket, menyalin dan sebagainya.
- e. *Drawing activities*, seperti: gambar, membuat grafik, peta, diagram, pola dan sebagainya.
- f. *Motor activities*, seperti: melakukan percobaan, membuat kontruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang dan sebagainya.
- g. *Mental activities*, seperti: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan dan sebagainya .
- h. *Emosional activities*, seperti: menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani tenang, gugup dan sebagainya”.

Dalam Yuliantari, 2014 menurut (Kochar) pembelajaran sejarah merupakan

catatan tentang suatu masa yang ditemukan dan dipandang bermanfaat oleh generasi dari zaman yang lain, Pendidikan sejarah dapat pula diartikan sebagai proses yang mengajarkan seseorang (siswa) tentang perjalanan kebudayaan manusia dari masa ke masa yang bermanfaat bagi perkembangan pengetahuan siswa.

Dalam aktivitas belajar ini siswa diajarkan untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran yang di lakukan di sekolah SMA Negeri 1 Sengah Temila khususnya kelas XI IPS, peneliti melihat masih ada beberapa siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga materi yang diterima tidak optimal, dan masih ada siswa yang takut mengemukakan pendapatnya untuk bertanya. Dalam kedisiplinan siswa/siswi sudah baik dapat berpenampilan dengan rapi, siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan cara berdiskusi dengan teman sebaya dengan baik, namun masih ada beberapa siswa yang tidak disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dan ada sebagian siswa yang kurang mendengarkan uraian yang sedang di jelaskan oleh guru. Sehingga berdampak terhadap aktivitas belajar yang kurang memuaskan. Berdasarkan beberapa uraian di atas peneliti tertarik mengkaji Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sengah Temila. Bertujuan untuk

mengetahui aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran sejarah.

METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hal ini sejalan dengan pendapat Sutopo H.B (2006:41) Penelitian kualitatif menekankan pada analisis induktif, bukan analisis deduktif. Data yang dikumpulkan bukan dimaksud untuk mendukung atau menolak hipotesis yang lebih disusun sebelum penelitian dimulai, tetapi abstrak disusun sebagai kekhususan yang telah terkumpul dan dikelompokkan bersama lewat proses pengumpulan data yang telah dilaksanakan secara teliti.

Menurut pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa, metode kualitatif ialah suatu prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan teknik-teknik tertentu untuk mengetahui keadaan suatu subjek dan objek berdasarkan fakta-fakta yang kogkrit sebagaimana adanya. Bentuk penelitian yang digunakan yaitu studi kasus, menurut Robert (2009:1) “secara umum studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bilang pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *How* atau *Howy*”.

Bentuk penelitian ini adalah metode dan bentuk penelitian yang tepat dan sesuai. Memiliki tujuan hasil yang dicapai sesuai

dengan permasalahan dan tujuan dari penelitian itu, untuk memperoleh sebuah setingan penelitian, peneliti menggunakan fenomenologi sesuai dengan fokus penelitian. Suatu penelitian ini terdapat beberapa macam bentuk penelitian yang dapat digunakan, pemilihannya harus berdasarkan pada pertimbangan tertentu. Antara lain disesuaikan dengan tujuan, masalah dan jenis variasi gejala yang hendak diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak

Menurut Nadlir, N. (2013) perencanaan pembelajaran merupakan suatu dokumen rasional yang disusun berdasarkan hasil analisis sistematis tentang perkembangan peserta didik dengan tujuan agar pembelajaran lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, penyusunan perencanaan pembelajaran harus dilakukan oleh guru pada saat akan melaksanakan tugasnya dalam membelajarkan siswa/siswi.

Perencanaan pembelajaran dalam aktivitas belajar merupakan kegiatan yang sangat penting sebelum pembelajarn dimulai. Karena sebelum menyampaikan materi pelajaran, guru terlebih dahulu merencanakan

pembelajarannya. Guru membuat Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang didalamnya terdapat tujuan pembelajaran, mengacu pada Silabus dan RPP berdasarkan kurikulum k13 yang berlaku. Guru juga menyiapkan buku daftar kehadiran siswa (Absensi) untuk mengetahui siswa/i siapa saja yang hadir atau ikut dalam pembelajaran.

Hasil temuan peneliti berdasarkan observasi pada guru yang dilakukan di kelas XI IPS A SMA Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak dapat disimpulkan bahwa indikator efektivitas aktivitas belajar dapat tercapai, apabila pembelajaran tersebut memenuhi standar atau kriteria pembelajaran yang ditentukan berdasarkan kurikulum. Disamping itu, harus didukung oleh keterlibatan siswa yang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar, sehingga penyampaian materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dengan baik. Efektivitas dari aktivitas belajar tersebut harus mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan selain siswa dapat menyerap materi pelajaran dan juga mempraktekkannya.

Perencanaan merupakan hal yang sangat penting, dilaksanakan di lembaga pendidikan, tanpa adanya

perencanaan, sekolah akan mengalami kesulitan untuk mencapai pembelajaran yang optimal, perencanaan aktivitas belajar yang terstruktur atau tersusun secara sistematis dalam mempengaruhi keberhasilan dalam melakukan aktivitas belajar siswa, keberhasilan aktivitas belajar harus diikuti dengan antusias para siswa dalam mengikuti pembelajaran.

2. Pelaksanaan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran sejarah di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak

Berdasarkan temuan dalam observasi yang diperoleh proses pelaksanaan aktivitas belajar siswa dilakukan dengan cara guru terlebih dahulu mengajak siswa untuk membaca buku sebelum guru menjelaskan materi kepada siswa/siswi, kemudian guru menyampaikan materi yang sesuai dengan perangkat belajar seperti contohnya RPP (Rencana Perangkat Pembelajaran) yang telah disiapkan dan siswa mencatat materi pembelajaran yang di bahas. Guru sejatinya tidak hanya langsung memberi penugasan kepada siswa, tapi sebelum memberi penugasan kepada siswa guru diwajibkan terlebih dahulu memberikan penjelasan berdasarkan materi yang telah disiapkan meskipun masih ada

beberapa siswa yang tidak mendengarkan pada saat guru menyampaikan materi, kemudian guru memberikan waktu untuk bertanya pada siswa/i jika ada penjelasan materi yang belum bisa untuk mereka pahami karena dalam proses pelaksanaan pembelajaran guru biasanya melakukan tanya jawab. Pada saat pelaksanaan pembelajaran, guru sejarah menyajikan materi sejarah dengan bantuan metode diskusi kadang-kadang juga menggunakan tanya jawab. Tujuan dengan menggunakan beberapa metode atau metode yang bervariasi ialah agar jalannya pengajaran tidak membosankan, tetapi menarik perhatian peserta didik. Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus di lalui dalam mengajar.

Menurut Oktabela, M. (2019) pengertian pelaksanaan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan suatu rancangan, keputusan dan sebagainya. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan yang sudah dianggap siap.

Pelaksanaan aktivitas belajar harus lah disesuaikan dengan kemampuan

guru dan siswanya agar saat melakukan aktivitas belajar tidak saling memberatkan. Untuk dapat menghasilkan aktivitas belajar yang baik harus lah di desain secara sederhana. Aktivitas yang sederhana akan memudahkan siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran dan waktu pelajaran yang disediakan dalam pelaksanaan aktivitas belajar bisa dimanfaatkan dengan baik. Guru dan siswa pun dapat berinteraksi dengan baik pada saat proses pembelajaran di dalam kelas sehingga mudah juga untuk guru menghadapi persoalan berbagai aktivitas siswa yang dihadapi. Ada beberapa aktivitas belajar siswa dilakukan di dalam kelas bertujuan agar siswa bisa untuk memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

3. Evaluasi aktivitas belajar siswa pada pembelajaran sejarah kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sengah Temila

Evaluasi dalam aktivitas belajar siswa, setelah pelaksanaan pembelajaran berlangsung guru selalu memberikan evaluasi karena pada saat proses pembelajaran berlangsung guru melihat masih ada aktivitas siswa yang belum maksimal, contohnya dalam konsentrasi siswa saat mengikuti pembelajaran tidak semua siswa berkonsentrasi dengan baik karena ada

beberapa faktor yang menyebabkan siswa kurang berkonsentrasi dengan baik yaitu faktor lingkungan karena lingkungan yang ada disekeliling siswa misalnya saat diberikan tugas siswa terganggu dan lebih tertarik dengan suara ramai diluar sehingga mengganggu konsentrasi siswa kurangnya konsentrasi siswa, sehingga membuat beberapa siswa kurang dalam memiliki kemampuan memahami dan menguasai pelajaran yang diberikan oleh guru.

Menurut Mahirah (2017) evaluasi dapat mendorong siswa untuk lebih giat belajar secara terus menerus dan juga mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendorong sekolah untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas belajar siswa. Maka dari itu berdasarkan uraian evaluasi aktivitas belajar yang dialami siswa maupun guru secara garis besarnya adalah kurangnya konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, daya serap siswa yang kurang dalam memahami pelajaran karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dan memiliki siswa yang kurang disiplin terhadap waktu, terhadap tugas yang diberikan serta kegiatan belajar. Guru harus bisa mengubah perilaku mereka lebih baik.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis aktivitas belajar siswa pada pembelajaran sejarah di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak : Adapun hasil dari pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran sejarah di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak sudah dilakukan dengan baik, guru mempersiapkan Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang di dalamnya terdapat tujuan pembelajaran, selain itu guru juga menyiapkan buku absensi yang dilakukan sebelum proses pembelajaran di mulai.
2. Pelaksanaan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran sejarah di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak sudah berlangsung dengan baik dapat dilihat guru terlebih dahulu mengajak siswa untuk membaca buku sebelum guru menjelaskan materi kepada siswa/siswi, kemudian guru menyampaikan materi dan siswa mencatat materi pembelajaran yang dibahas, selain itu dalam pelaksanaan aktivitas belajar guru menggunakan metode diskusi.
3. Evaluasi aktivitas belajar siswa pada pembelajaran sejarah di kelas XI IPS SMA

Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak sudah dilaksanakan dengan baik. Evaluasi dalam Konsentrasi siswa, Daya serap siswa, dan Kedisiplinan siswa sudah berjalan dengan cukup baik, namun masih ada beberapa indikator yang tidak terlaksana seperti masih ada beberapa siswa yang kurang berkonsentrasi, daya serap siswa dalam memahami pelajaran dan beberapa siswa tidak disiplin dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariandi, Y. (2017,). Analisis kemampuan pemecahan masalah berdasarkan aktivitas belajar pada model pembelajaran PBL. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (pp. 579-585).
- Aziza, F. N., & Yunus, M. (2021, August). Peran orang tua dalam membimbing anak pada masa study from home selama pandemi Covid 19. In *UrbanGreen Conference Proceeding Library* (pp. 112-114).
- Fitriana, S., Ihsan, H., & Annas, S. (2015). Pengaruh efikasi diri, aktivitas, kemandirian belajar dan kemampuan berpikir logis terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 1(2), 86-101.
- Mahirah, B. (2017). Evaluasi belajar peserta didik (siswa). *Idaarrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2).
- Nadlir, N. (2013). Perencanaan pembelajaran berbasis karakter. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studien)*, 2 (2), 339-352.
- Oktabela, M. E. (2019). Pelaksanaan Pembangunan Kawasan Industri Di Piyungan Kabupaten Bantul Berdasarkan Peraturan Daerah Bantul Nomor 4 Tahun 2011 (Doctoral dissertation, UAJY).
- Rintayati, P., Dkk. (2012). Meningkatkan aktivitas belajar (*active learning*) siswa berkarakter cerdas dengan pendekatan sains teknologi (STM). *Didaktika Dwija Indria*, 1(2).
- Robert, (2009). *Studi Kasus Desain Dan Metode*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutopo. H.B. (2006). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- YULIANTARI, R. F. (2014). Evaluasi Hasil Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Mata Pelajaran IPS Kompetensi Dasar Sejarah (Studi Kasus: SMP *Kartika Nasional Plus Surabaya* Kelas VIII Semester 1). *Avatara*, 2(1).